UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Kajian Daya Dukung Lingkungan Dalam Pengelolaan Wisata Pantai Jetis di Kabupaten Purworejo
Dike Alma Dian Prastika, Dr. Rika Harini, S.Si., M.P.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

KAJIAN DAYA DUKUNG LINGKUNGAN DALAM PENGELOLAAN WISATA PANTAI JETIS DI KABUPATEN PURWOREJO

Oleh Dike Alma Dian Prastika
21/476799/GE/09556

INTISARI

Wisata Pantai Jetis merupakan salah satu wisata yang terletak di pesisir selatan Kabupaten Purworejo, tepatnya di Desa Patutrejo, Kecamatan Grabag. Wisata ini masih termasuk wisata di bawah pengelolaan Pemerintah Desa Patutrejo. Meskipun demikian, Wisata Pantai Jetis menjadi destinasi wisata lokal yang menarik wisatawan. Peningkatan jumlah wisatawan saat hari libur akhir pekan maupun hari libur nasional selama tujuh tahun terakhir memberikan manfaat ekonomi sekaligus dapat mengancam kondisi fisik lingkungan wisata. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini memiliki tiga tujuan yaitu 1) mengidentifikasi kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar wisata Pantai Jetis, 2) Mengidentifikasi kondisi daya dukung lingkungan wisata Pantai Jetis, dan 3) menganalisis peran *stakeholder* dalam pengelolaan wisata Pantai Jetis di Kabupaten Purworejo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan data primer seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi serta data sekunder berupa literatur dan laporan iklim harian BMKG. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan tahapan transkrip hasil wawancara, menghitung, visualisasi hasil, dan narasi deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi berdasarkan aspek tingkat pendidikan terakhir yang didominasi oleh SMA/SMK/Sederajat. Jenis pekerjaan masyarakat didominasi sektor informal berupa sektor pertanian, sedangkan sektor wisata menjadi sumber penghasilan tambahan. Tingkat pendapatan masyarakat berada pada kategori menengah ke bawah. Nilai daya dukung fisik sebesar 4.605 wisatawan/hari, daya dukung riil sebesar 2.688 wisatawan/hari, dan daya dukung efektif sebesar 896 wisatawan/hari. Nilai daya dukung efektif menunjukkan rata-rata jumlah pengunjung wisata Pantai Jetis per hari selama tiga tahun terakhir diperoleh nilai 362 wisatawan/hari yang berarti bahwa kondisi daya dukung lingkungan wisata Pantai Jetis belum melampaui batas daya dukung sehingga masih dapat dilakukan pengembangan wisata. Hasil pemetaan *stakeholder* membagi empat kategori yaitu masyarakat lokal dan pelaku usaha sebagai subyek, Pengelola/Pokdarwis dan Pemerintah Desa Patutrejo sebagai pemain kunci, Dinas Pariwisata Kabupaten Purworejo sebagai pendukung, serta pengunjung wisata Pantai Jetis sebagai pengikut lain.

Kata kunci : Objek Wisata Pantai Jetis, Daya Dukung Lingkungan, Pengelolaan, Sosial Ekonomi, *Stakeholder*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Kajian Daya Dukung Lingkungan Dalam Pengelolaan Wisata Pantai Jetis di Kabupaten Purworejo
Dike Alma Dian Prastika, Dr. Rika Harini, S.Si., M.P.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

STUDY OF ENVIRONMENTAL CARRYING CAPACITY IN JETIS BEACH TOURISM MANAGEMENT IN PURWOREJO REGENCY

By Dike Alma Dian Prastika
21/476799/GE/09556

ABSTRACT

Jetis Beach is a tourist attraction located on the southern coast of Purworejo Regency, specifically in Patutrejo Village, Grabag District. This tourist destination is still managed by the Patutrejo Village Government. Jetis Beach has become a popular local tourist destination. The increase in the number of tourists during weekends and national holidays over the past seven years has provided economic benefits but also poses a threat to the physical condition of the tourist environment. Based on these issues, this study has three objectives: 1) to identify the socioeconomic conditions of the communities surrounding Jetis Beach in Purworejo Regency, 2) to identify the environmental carrying capacity of Jetis Beach using calculations based on Cifuentes (1992), including the calculation of physical carrying capacity (PCC), real carrying capacity (RCC), and effective carrying capacity (ECC), and 3) to analyze the roles of stakeholders in the management of Jetis Beach in Purworejo Regency.

The method used in this study was quantitative descriptive. Data collection was conducted using primary data sources such as observation, interviews, and documentation, as well as analysis of secondary data in the form of literature and the BMKG's daily climate reports. The analysis technique employed quantitative descriptive analysis, involving the transcription of interview results, data calculation, visualization of results, and descriptive narration.

The result of this study indicate that socioeconomic conditions, as determined by the highest level of education attained, are dominated by high school (SMA/SMK) or equivalent. The population`s employment is dominated by the informal sector, specifically agriculture, while the tourism sector serves as a source of supplementary income. The population`s income level falls into the lower-middle category. The physical carrying capacity is 4.605 tourist/day, the real carrying capacity is 2.688 tourist/day, and the effective carrying capacity is 896 tourist/day. The effective carrying capacity value, the average number of visitors to Jetis Beach per day over the past three years was 362 tourist/day, meaning that environmental carrying capacity of Jetis Beach Tourism has not exceeded its limit, so tourism development can still be carried out. The stakeholder mapping results classify stakeholders into four categories: local communities and business actors as subjects; the Management/Pokdarwis and the Patutrejo Village Government as key players; the Purworejo Regency Tourism Office as context setter; and visitors to Jetis Beach Tourism as the crowd.

Keyword : Jetis Beach Tourism Object, Environmental Carrying Capacity, Management, Socioeconomic, Stakeholders